

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian selalu menggunakan metode penelitian untuk menghasilkan data yang akurat. Menurut (Sulistyo-Basuki, 2006: 93) metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dipergunakan sebagai prosedur untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berikut akan dijabarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2009: 8) pendekatan kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat (sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi, yang dapat dialami sebagai suatu realita), digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut (Sulistyo-Basuki, 2006: 72) penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada hal lebih nyata yang dapat diukur dengan angka atau istilahnya quantifiabel, berupa memahami hal yang diteliti dengan melakukan pengukuran dalam bentuk, misalnya, frekuensi dan intensitas variabel.

Karakteristik dalam penelitian kuantitatif yaitu setiap variabel diukur dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Cresswell, 2015: 5). Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif karena untuk mengukur sejauh mana perbandingan remaja laki-laki dan perempuan dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif deskriptif. Penelitian komparatif adalah bentuk analisis variable (data) untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data (variable) atau lebih (Hasan, 2004: 116). Penelitian deskriptif adalah mencoba menarik deskripsi yang tepat dan cukup dari aktivitas, objek, proses, dan manusia. (Sulistyo-Basuki, 2006: 110).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis non parametris dugaan sementara ada atau tidaknya perbedaan secara signifikan nilai antar kelompok dalam satu sampel atau lebih (Sugiyono, 2009: 15). Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk tabel frekuensi sebagai acuan untuk melihat karakteristik dari setiap indikator yang telah ditentukan. Setelah data tersebut dikumpulkan dan diolah lalu dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilaksanakan berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif deskriptif. Penelitian komparatif adalah bentuk analisis variable (data) untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data (variable) atau lebih (Hasan, 2004: 116). Diharapkan dengan penelitian ini nantinya bisa diperoleh data yang valid dan relevan dengan obyek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber yang merupakan bagian dari atau langsung berhubungan dengan peristiwa sejarah (Sulistyo-Basuki, 2006: 102). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu pemustaka remaja laki-laki dan perempuan balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen, catatan, laporan, arsip, artikel, jurnal, majalah yang berkenaan dengan fokus penelitian sebagai bukti mengenai tentang sesuatu yang telah terjadi (Sulistyo-Basuki, 2006: 103). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini berupa gambaran umum balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY dan struktur organisasi perpustakaan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2009: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dan menurut (Mukhtar, 2013: 93) adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian. Target populasi pada penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan yang sedang memanfaatkan koleksi pada balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

3.3.2 Sampel

Menurut (Ridwan, 2009: 10) Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atas keadaan tertentu yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda yang akan diteliti cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan acak secara proposional (*proportional stratified random sampling*). Keuntungan sampling acak secara proporsi berdasarkan stratifikasi ialah bahwa sampel yang diperoleh lebih representatif dari pada sampel yang diperoleh dengan sampling acakan yang sederhana, dengan jumlah yang sama bagi tiap kategori (Nasution, 2011:92). Sampling ini lebih menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya karena telah memperhitungkan ciri-ciri tertentu sehingga kesalahan sampling akan berkurang.

Peneliti membagikan kuesioner kepada pemustaka remaja laki-laki dan perempuan yang sedang memanfaatkan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY, khususnya pemustaka remaja yang berumur 12-21 tahun untuk perempuan dan umur 13-22 tahun untuk laki-laki. Penelitian ini menguji motivasi remaja laki-laki dan perempuan, maka pemustaka pemustaka tersebut adalah anggota balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY yang tercatat pada bulan Agustus 2017.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

e = *margin of error*/ kesalahan yang ditolerir

(Sudjarwono,2009: 269)

Sampel pada penelitian ini dihitung dari seluruh anggota balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY, khususnya pemustaka remaja yang berumur 12-21 tahun untuk perempuan dan umur 13-22 tahun untuk laki-laki.

Rumus Slovin:

$$\begin{aligned} n &= \frac{17.071}{1+17.071 (0,1)^2} \\ &= 63,06 \\ &= 63 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Sampel yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Slovin adalah 86 dari 610 anggota. Adapun *sampling fraction* respondenya sebagai berikut:

Rumus:

$$\frac{x}{y} \times n$$

x = adalah target jumlah sampel

y = jumlah populasi

n = jumlah populasi setiap strata

(Sudjarwono, 2009: 269)

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Jenis Kelamin	Jumlah	<i>Sampling Fraction</i>	Σ sampel
1	Laki-Laki	6.582	$\frac{6.582}{17.071} \times 63 = 24,2$	24,2 = 24
2	Perempuan	10.490	$\frac{10.490}{17.071} \times 63 = 38,7$	38,7 = 39
Jumlah keseluruhan		17.071	62,9	62,9 = 63

Sumber: Data yang diolah, 2017.

3.4 Variabel Penelitian

Terdapat dua variable bebas (independen variable) dalam penelitian ini, yang dimaksud variabel bebas menurut (sugiyono 2010: 59) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Masalah yang telah dirumuskan pada penelitian ini bermaksud mengungkapkan fakta yang mengkaji dua variabel bebas, yaitu:

1. Variabel x_1 : motivasi remaja laki-laki dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.
2. Variabel x_2 : motivasi remaja perempuan dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

Tabel 2. Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Motivasi Remaja	<i>Social self</i>	7,8,9,10
		<i>Emotional self</i>	11,12,13,14,15
		<i>Reflective self</i>	16,17,18,19,20,
		<i>Physical self</i>	21.22.23.24.25.26
		<i>Creative self</i>	27
		<i>Cognitive self</i>	28,29,30
		<i>Sexual self</i>	31,32,33

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2017.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk mengetahui keadaan suatu objek dan subjek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar (Arikunto, 2010: 265).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2009: 145) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi ini dilakukan untuk mengamati perilaku manusia sehingga jelas gambaran tentang kehidupan sosial. Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses, cara, dan tindakan remaja laki-laki dan perempuan dalam pemanfaatan koleksi balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

2. Kuesioner

Menurut (Nasution, 2011: 128) kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan dibawah pengawasan peneliti. Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mendapatkan jawaban keterangan dari sampel yang telah ditentukan. kuesioner dapat dijawab menurut sifatnya yaitu: tertutup, terbuka dan kombinasi (tertutup dan terbuka).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert dalam pengukuran skalanya. Skala likert merupakan

teknik mengukur sikap untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka dari masing-masing pernyataan. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu: Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Skala likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. (Prasetyo, 2012: 110).

3. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan pada penelitian ini untuk memperkuat penelitian dan memperkaya pengetahuan yang dibutuhkan pada tema penelitian ini. Studi pustaka juga diperlukan guna menunjang dalam memperoleh data penelitian agar dapat lebih berkualitas dalam menganalisis penelitian ini sesuai dengan teori yang telah lazim digunakan. Studi pustaka diperoleh peneliti dari bahan pustaka yang dicermati oleh peneliti.

4. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasar perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada (Sudjarwo, 2009: 65).

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data yang berasal dari dokumentasi yaitu data pendukung bagi data primer dan hasil datanya didapatkan dari pustakawan balai layanan Grhatama Pustaka BPAD DIY.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, agar data dapat dipertanggungjawabkan validitas dan reliabilitasnya maka dilakukan proses pengolahan data. Berikut tahapan proses pengolahan data:

1. *Editing*

Editing adalah langkah ini digunakan untuk mengecek kelengkapan data, sehingga bila ada angket yang diisi tidak lengkap dan tidak menurut aturan dapat segera diketahui (Sudjarwo, 2009: 127). Seringkali terdapat beberapa responden yang tidak mengisi semua pertanyaan yang ada dalam angket. Apabila kasus ini terjadi selama proses editing, jawaban yang kosong akan otomatis diisi dengan nilai tengah dalam skala likert, sehingga proses pengolahan data selanjutnya tidak terganggu.

2. *Coding*

Coding dilakukan dengan menentukan kategori-kategori yang digunakan dan akan dilanjutkan dengan mengalokasikan jawaban individual pada kategori-kategori tersebut (Sudjarwo, 2009: 127). Langkah ini untuk mengklasifikasi data dalam kategori-kategori dengan diberi kode dan skor pada tiap butir pertanyaan dari setiap variable. Singkatnya, proses ini mengubah opsi yang dipilih responden pada kuesioner ke dalam bentuk angka sesuai skala likert.

3. *Tabulasi*

Tabulasi ini adalah hasil demikian biasanya diartikan dalam bentuk tabel, sehingga tabulasi seringkali diartikan sebagai proses penyusunan data ke dalam

bentuk tabel (Sudjarwo, 2009: 127). Proses penyusunan data yang ada pada tabel frekuensi dalam masing-masing kategori.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif pada data ini dilakukan melalui analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasi (Sugiyono, 2009: 74). Analisis statistik deskriptif ini mengacu pada transformasi data mentah ke dalam bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan dengan menggambarkan jawaban observasi dan didalamnya terdapat distribusi frekuensi, distribusi persen dan rata-rata.

Variable motivasi pemustaka remaja dan variable pemanfaatan koleksi diukur dengan menggunakan *5point scale* derajat kesetujuan (1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Kurang Setuju; 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju). Penggunaan skala Likert dengan ukuran ordinal skala 5 tersebut memiliki tujuan untuk mengurangi kecenderungan responden menjawab ragu-ragu tidak diberikan kepada responden (Prasetyo, 2012: 110).

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut (Ghozali, 2011: 52) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas menurut (sudjarwo, 2009: 89) adalah

suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Kuesioner dikatakan valid apabila kuesionernya validitas tinggi, apabila kuesioner tidak valid apabila validitasnya rendah. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable (Sujarweni dan Poly Endrayanto, 2012: 177). Hasil untuk menghitung validitas digunakan teknik *pearson product moment* dengan bantuan software pengolahan data SPSS. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan apabila nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka indikator dinyatakan valid sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka indikator tidak valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Sudjarwo, 2009: 91). Instrumen yang baik adalah instrument yang digunakan untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam bentuk koesioner (Sujarweni dan Poly Endrayanto, 2012: 186). Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan software pengolahan data SPSS. Uji ini adalah suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2013: 48). Kriteria hasil uji reliabilitas menurut Nunnaly dalam (Ghozali, 2013: 49) adalah:

Cronbach's alpha $\leq 0,39$ = reliabilitas rendah

Cronbach's alpha 0,4-0,59 = reliabilitas sedang

Cronbach's alpha 0,6-0,79 = reliabilitas tinggi

Cronbach's alpha 0,8-1 = reliabilitas sangat tinggi

3.8.2. Uji Normalitas

Uji statistic Kolmogorov-Smirnov Test dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas merupakan uji yang harus dipenuhi sebelum menggunakan uji perbedaan parametric, yaitu uji Independent Sampel T-Test. Apabila normalitas tidak terpenuhi, maka uji perbedaan dilakukan secara non-parametrik menggunakan uji statistik yaitu uji Mann-Whitney.

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> \alpha = 0,05$ (5%) dan jika $< \alpha = 0,05$ (5%), maka uji normalitas tidak terpenuhi dan harus di uji kembali dengan uji Mann Whitney. Uji Mann Whitney bertujuan untuk untuk menguji hipotesis H_0 dan H_1 . Pengujian dengan Mann Whitney kedua kelompok tersebut digabungkan kemudian dibuat ranking dari data gabungan mulai dari nilai terkecil sampai terbesar. Jadi Mann-Whitney digunakan pada analisis komparatif untuk menguji hipotesis dua sampel yang idependen untuk data ordinal (Hasan, 2004: 135).